

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring adalah salah satu rumah sakit umum swasta kelas C di kota Jakarta Selatan yang merupakan amal usaha dibidang kesehatan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru. Rumah sakit yang terletak di Jalan Gandaria I/20 Kebayoran Baru ini pada awalnya adalah Rumah Sakit Bersalin. Setelah keluar Keputusan Kementerian Kesehatan pada tahun 2007, rumah sakit ini berubah menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Seiring dengan tingginya jumlah pasien laki-laki yang membutuhkan pelayan, serta tuntutan persaingan dengan Rumah Sakit sekitar, maka pada tahun 2012 mengalami perubahan kembali menjadi Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Taman Puring.

RS Muhammadiyah Taman Puring memiliki kualitas pelayanan yang cukup baik dan memadai, hal ini terbukti dari jumlah pasien rawat inap maupun rawat jalan yang tiap tahunnya terus meningkat. Namun, RS Muhammadiyah Taman Puring memiliki beberapa masalah yang terdapat pada desain bangunannya antara lain kurangnya pencahayaan alami di beberapa ruang, tata massa bangunan yang tidak terolah dengan baik akibat seringnya mengalami perubahan, serta tata ruang yang kurang efisien.

Dengan semakin meningkatnya layanan yang harus diberikan kepada masyarakat di kemudian harinya, tentunya RS Muhammadiyah Taman Puring haruslah memperhatikan beberapa aspek seperti aspek fungsi dan bahkan investasi. Hal ini harus dilakukan agar RSMTM tetap mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar pelayanan medis, keperawatan, dan paramedis secara profesional. Selain itu nilai estetis pada rumah sakit juga diperlukan untuk menentukan wajah dari sebuah rumah sakit. Untuk sebuah rumah sakit penampilan fisik sangat menentukan tingkat kenyamanan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan oleh rumah sakit tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka sudah seharusnya RS Muhammadiyah Taman Puring ditata ulang kembali melalui rancangan desain makro maupun mikro untuk pengembangan ke depan, sehingga Rumah Sakit mampu terus bersaing dan memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat.

#### **1.2. Tujuan dan Sasaran**

##### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari pembahasan Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring ini adalah guna meningkatkan kualitas dan efektifitas operasional sebuah Rumah Sakit dengan dasar standar yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Republik Indonesia.

##### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya suatu langkah dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Desain Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

#### **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan & untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2. Obyektif**

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansional**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Lokasi Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring berlokasi di Jalan Gandari I/20 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

## **1.5. Metode Pembahasan**

### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara studi literatur guna memperoleh landasan teori serta standar perencanaan dan perancangan melalui buku referensi yang dapat dipertanggung jawabkan, studi lapangan guna mengetahui kondisi perencanaan dan perancangan objek dalam tapak, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh data-data yang diperlukan dalam mengembangkan program perencanaan dan perancangan.

### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Yakni melakukan dokumentasi data yang menjadi bahan penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, sehingga diperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

### **1.5.3. Metode Komparatif**

Yaitu dengan mengadakan studi banding objek serupa untuk mendapatkan ide dan wawasan baru mengenai rumah sakit umum tipe C yang sudah ada sebagai salah satu referensi dalam perencanaan dan perancangan rumah sakit muhammadiyah taman puring.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi penjabaran mengenai latar belakang, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika penulisan, dan alur pikir.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Tinjauan umum Rumah Sakit yang berisi tentang pengertian, tugas dan fungsi, serta persyaratan teknis bangunan dan prasarana Rumah Sakit kelas C.

### **Bab III Tinjauan Khusus Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring**

Berisi tinjauan khusus Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring yang meliputi profil, visi misi, data fasilitas pelayanan, kondisi fisik sarana prasarana dan analisisnya.

### **Bab IV Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan**

Berisi kesimpulan, batasan, dan anggapan sebagai asumsi yang digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan.

### **Bab V Pendekatan Program Perencanaan**

Membahas tentang hasil analisa pendekatan dari bab sebelumnya, program perencanaan arsitektur untuk Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring dalam aspek fungsional dan kontekstual.

### **Bab VI Pendekatan Program Perancangan**

Membahas tentang hasil analisa pendekatan dari bab sebelumnya, program perancangan arsitektur untuk Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring berupa pendekatan dari aspek kinerja, teknis, dan arsitektural.

## 1.7. Alur Pikir

